

Pengaruh Persepsi Atas Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada SMP Swasta Di Kabupaten Bekasi

Bunga Anzelia¹⁾, Sumaryoto²⁾, & Megawati³⁾
^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

The Influence of Perception of School Environment and Motivation on Social Science Learning Achievement. This study aims to determine the Influence of Perception of School Environment and Motivation on Social Science. This study uses survey research media, with a population of 631 and a sample of 60 from private respondents in Bekasi Regency, and uses data analysis techniques to prove the hypothesis using correlation and regression analysis using the SPSS 24.00 application program. The results prove that it has a significant influence on Social Science learning achievement. Together, the two variables provide a significant contribution in improving learning achievement, as evidenced by the value of Sig. = 0.000 < 0.05 and Fcount = 51.666. Partially, perception of the school environment has a significant effect on social studies learning achievement with a value of Sig. = 0.002 < 0.05 and tcount = 3.305, while learning motivation also shows a significant influence with a value of Sig. = 0.000 < 0.05 and tcount = 5.422. These findings indicate that creating a conducive school environment and fostering student learning motivation are strategic steps to improve social studies learning achievement.

Key Words: The Influence of Perceptions on the School Environment, Motivation, Learning Achievement in Social Sciences..

ABSTRAK

Pengaruh Persepsi atas Lingkungan Sekolah dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi atas Lingkungan Sekolah dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini menggunakan penelitian Media penelitian survey, dengan jumlah populasi 631 dan sampel sebanyak 60 dari responden Swasta di Kabupaten Bekasi, dan menggunakan teknik analisis data untuk pembuktian hipotesis digunakan analisis korelasi dan regresi dengan menggunakan program aplikasi SPSS 24.00. Hasil membuktikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Secara bersama-sama, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar, yang dibuktikan dengan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 51,666. Secara parsial, persepsi atas lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS dengan nilai Sig. = 0,002 < 0,05 dan thitung = 3,305, sedangkan motivasi belajar juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung = 5,422. Temuan ini mengindikasikan bahwa menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan langkah strategis untuk meningkatkan prestasi belajar IPS

Kata Kunci: Pengaruh Persepsi atas Lingkungan Sekolah, Motivasi, Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penulis Korespondensi: (1) Bunga Anzelia, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: b.anzelialia@gmail.com

Copyright © 2025. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan bangsa. Berkenaan dengan pendidikan maka pasti menyangkut pula masalah lingkungan tempat pendidikan itu dilaksanakan. Lingkungan pendidikan yang dimaksud sering disebut dengan tri pusat pendidikan yang meliputi pendidikan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal I Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dewasa ini pendidikan di sekolah menjadi semakin penting dan mencakup ruang lingkup yang lebih luas. Masyarakat modern menuntut adanya pendidikan yang bersifat masal. Sebagaimana halnya dengan proses sosialisasi pada umumnya, pendidikan sekolah mempunyai dua aspek penting, yaitu aspek individual dan aspek sosial.

Disatu pihak pendidikan sekolah bertugas mempengaruhi dan menciptakan kondisi yang memungkinkan perkembangan pribadi anak secara optimal. Di pihak lain pendidikan sekolah bertugas mendidik anak mengabdikan dirinya kepada masyarakat. Sekolah yang sehat dan kondusif akan sangat memungkinkan para siswa mampu mengembangkan rasa harga dirinya, serta dapat bersikap yang bebas dari melakukan kesalahan. Sekolah itu akan memberikan kesempatan baginya untuk mengumpulkan pengalaman-pengalaman yang positif dalam pergaulannya dengan manusia-manusia yang lainnya. Dalam hal anak mengalami kesulitan belajar atau tidak dapat mengintegrasikan dirinya dalam kelompok belajar sering dianggap sebagai masalah pribadi murid yang bersangkutan. Akan tetapi, bukankah banyak kesulitan yang timbulnya justru sebagai akibat struktur dan program kerja sekolah tersebut.

Dari beberapa uraian tersebut diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan mengaitkan beberapa variabel yang merupakan faktor pendukung atau mempengaruhi prestasi belajar IPS dengan judul : Pengaruh Persepsi Atas Lingkungan Sekolah dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar IPS (Survei pada SMP Swasta di Kabupaten Bekasi).

METODE

Penelitian ini menggunakan Media survey dan dilaksanakan di MTs di Jakarta Pusat dengan sampel sebanyak 60 siswa. Pengujian persepsi atas lingkungan sekolah dan motivasi terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dilakukan dengan menguji sejumlah hipotesis.

Adapun Populasi penelitian yang digunakan sebanyak 631 siswa. Guna mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan penelitian dilakukan dengan mengambil sampel 60 responden dari SMPIT Attaqwa Pusat, SMPIT Nurul Qolbi dan SMPI Mentari Indonesia di Kabupaten Bekasi.

HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan Media survey terdiri dari faktor persepsi atas lingkungan sekolah (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y). Data prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial diperoleh dari nilai PTS sebanyak 60 siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang di peroleh adalah terendah 43, tertinggi 100, rata-rata sebesar 75,11, median sebesar 76,67, modus sebesar 80 dan simpangan baku sebesar 13,730.

Tabel 1. Data Statistik Prestasi Belajar IPS

Statistics		
Prestasi Belajar IPS		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		75,11
Median		76,67
Mode		80
Std. Deviation		13,730
Minimum		43
Maximum		100

Data persepsi atas lingkungan sekolah diperoleh dari kuisioner yang di jawab oleh 60 siswa dihasilkan skor terendah 86, skor tertinggi 145, skor rerata sebesar 116,67, median 118,00 modus sebesar 118, dan simpangan baku sebesar 13,899.

Tabel 2. Data Statistik Persepsi Atas Lingkungan Sekolah

Statistics		
Persepsi Atas Lingkungan Sekolah		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		116,67
Median		118,00
Mode		118
Std. Deviation		13,899
Minimum		86
Maximum		145

Data motivasi diperoleh dari kuisioner yang di jawab oleh 60 siswa sebagai responden dihasilkan nilai terendah 104, skor tertinggi 196, skor rerata sebesar 149,53 median sebesar 149,00 modus sebesar 148 dan simpangan baku sebesar 21,420.

Tabel 3. Data Statistik Motivasi

Statistics		
Motivasi		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		149,53
Median		149,00
Mode		148
Std. Deviation		21,420
Minimum		104
Maximum		196

ANOVA dengan Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X1 dan X2 terhadap Y dengan menggunakan SPSS 24.00 Hasil uji ANOVA tersebut kemudian dilanjutkan dengan uji F untuk mengetahui signifikansi perbedaan diantara masing-masing kelompok secara signifikan (simple effect). Dengan analisis data dengan menggunakan ANOVA dapat dilihat pada table berikut:kata lain, uji F digunakan dengan tujuan untuk melihat kelompok sampel mana yang lebih TINGGI prestasi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial ditinjau dari persepsi atas lingkungan sekolah dan motivasi.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-16,140	9,473		-1,704	,094
1 Persepsi Atas Lingkungan Sekolah	,331	,100	,335	3,305	,002
Motivasi	,352	,065	,549	5,422	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

DISKUSI

1. Pengaruh persepsi atas lingkungan sekolah dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0, \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H₀ : tidak terdapat pengaruh persepsi atas lingkungan sekolah dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial

H₁ : terdapat pengaruh persepsi atas lingkungan sekolah dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial

Dari Tabel 4. di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas persepsi atas lingkungan sekolah dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS adalah sebesar 0,803. Sedangkan koefisien determinasinya adalah sebesar 64,4% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi persepsi atas lingkungan sekolah dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS adalah sebesar 64,4%, sisanya (35,6%) karena pengaruh faktor lain.

Untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat pada Tabel 4. Dari Tabel 4.10 diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X₁ dan X₂ terhadap variabel Y, yaitu = -16.140 + 0,331 X₁ + 0,352 X₂.

Dari Tabel 4, terlihat bahwa nilai Sig = 0.000 dan Fhitung = 51,666 , sedangkan Ftabel = 3,15. Karena nilai Sig 0,000 < 0,05 dan Fhitung > Ftabel maka H₀ ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas persepsi atas lingkungan sekolah dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS.

2. Pengaruh persepsi atas lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0, \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H₀ : tidak terdapat pengaruh persepsi atas lingkungan sekolah (modul online) terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial

H1 : terdapat pengaruh persepsi atas lingkungan sekolah (modulonline) terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial

Dari table 4. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas lingkungan sekolah (modul online) terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai thitung = 3,305 dan Sig. 0,002 < 0,05.

Dari Tabel 4, terlihat bahwa nilai Sig = 0.002 dan thitung = 3,305, sedangkan ttabel = 1,67. Karena nilai Sig < 0,05 dan thitung > ttabel maka H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (persepsi atas lingkungan sekolah) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar IPS).

3. Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0, \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H0 : tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial

H1 : terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial

Dari tabel 4. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai thitung = 2,482 dan Sig. 0,015 < 0,05.

Dari Tabel 4.11, terlihat bahwa nilai Sig = 0.000 dan thitung = 5,422, sedangkan ttabel = 1,67. Karena nilai Sig < 0,05 dan thitung > ttabel maka H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X2 (motivasi siswa) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar IPS).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas lingkungan sekolah dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 51,666.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,002 < 0,05 dan thitung = 3.305.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan thitung = 5.422

REFERENSI

- Abdulah, 2013. Aplikasi computer Dalam Penyusunan Karya Ilmiah. Tangerang. PT. Pustaka Mandiri
- Abror, Abd. Rachman. 1993. Psikologi Pendidikan. : Tiara Wacana. Yogyakarta
- Ahmadi dkk, 2004. Psikologi Belajar, Jakarta PT. Rineka Cipta
- Arikunto, 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Buku Panduan Penulisan Tesis Program Pasca Sarjananiversitas Indraprasta PGRI Depok Depdiknas. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2006 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2005). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djaali. Psikolog Pendidikan. 2008. Jakarta PT. Bumi Aksara.
- Gagne, 1989:3. Psikolog belajar. Jakarta. Pustaka Mandiri
- Hadikusumo, Kunaryo, dkk. (1996). Pengantar Pendidikan. Semarang: IKIP Semarang Press
- Hidayat, 2012 :8, Profesi kependidikan (teori dan Praktek di Era Otonom), Pustaka Mandiri Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2000. Psikologi Belajar dan Mengajar. Sinar Baru Algensindo. Bandung
- Jalaluddin, 2003: 55. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munib, 2005:76)..Pengantar Ilmu Pendidikan: UPT Unnes Press
- Nasution. (2004). Sosiologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Oemar, Hamalik. (2000). Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Purwanto. 2002:23. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2008). Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Siagian, 2004:2, Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Slameto. 2003:103, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sunaryo, 2004:90, Psikologi Untuk Keperawatan, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sukanto, Tuti dan Udin Saripudin Winata Putra.1994:98. Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Walgito. 2002.Pengantar Psikologi Umum.Yogyakarta: Andi Offset
- Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Yusuf. 1995:2. Teori Kepribadian. Bandung: PT Remaja Rosdakarya